

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang Penerapan Terapi Doa Dalam Mengurangi Stress Dan Kecemasan Bagi Pasien Yang Mengalami Diabetes Melitus di RSUD 'Aisyiyah Padang, dapat di tarik kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan kepada binroh di RSUD 'Aisyiyah padang bahwa Tujuan Terapi Doa dalam mengurangi stres dan kecemasan yang dialami oleh pasien Diabetes Melitus, yang mana tujuan terapi doa ini mencakup Mendekatkan Diri kepada Allah SWT, Mengurangi Stres Dan Rasa Cemas, Menumbuhkan sikap optimis dan penuh harapan dan Meningkatkan daya tahan mental dan emosional. Secara umum bagi binroh dapat disimpulkan bahwa terapi doa memiliki peran dalam membantu pasien menghadapi kondisi penyakit secara lebih tenang dan positif. Terapi doa tidak hanya menjadi sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT melalui doa dan ibadah, tetapi juga membantu pasien mengurangi stres dan rasa cemas yang muncul akibat kekhawatiran terhadap kondisi penyakit dan proses pengobatan. Selain itu, terapi doa mampu menumbuhkan sikap optimis dan penuh harapan, sehingga pasien memiliki keyakinan dan semangat untuk terus menjalani pengobatan. Terapi doa juga berkontribusi dalam meningkatkan daya tahan mental dan emosional pasien, yang terlihat dari kemampuan pasien dalam menerima kondisi penyakit, mengendalikan kekhawatiran, serta menghadapi proses

pengobatan dengan lebih sabar, ikhlas, dan tawakal kepada Allah SWT. Dengan demikian, tujuan terapi doa dapat menjadi salah satu upaya spiritual yang mendukung pasien Diabetes Melitus dalam menghadapi tekanan psikologis selama menjalani proses pengobatan.

2. Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan kepada binroh di RSU 'Aisyiyah padang bahwa Fungsi Terapi Doa dalam mengurangi stres dan kecemasan yang dialami oleh pasien Diabetes Melitus, yang mana fungsi terapi doa ini mencakup Sebagai bentuk ketenangan batin dan Menumbuhkan Rasa aman. Secara Umum dapat disimpulkan bahwa terapi doa berfungsi sebagai salah satu sarana spiritual yang membantu pasien memperoleh ketenangan batin dan menumbuhkan rasa aman dalam menghadapi kondisi penyakit yang dialami. Melalui doa ini binroh mengatakan bahwa pasien merasa lebih tenang, pikiran menjadi lebih terarah, dan kekhawatiran terhadap penyakit maupun proses pengobatan dapat berkurang. Selain itu, terapi doa memberikan rasa aman karena pasien merasa mendapatkan kekuatan, perlindungan, dan pertolongan dari Allah SWT, sehingga pasien lebih mampu menerima kondisi penyakit dengan sabar, ikhlas, dan tawakal. Dengan demikian, terapi doa memiliki fungsi penting dalam memberikan ketenangan psikologis dan rasa aman bagi pasien Diabetes Melitus sehingga dapat membantu mereka menghadapi stres dan kecemasan selama menjalani proses pengobatan.
3. Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan kepada binroh di RSU 'Aisyiyah padang bahwa Tahap/Proses Pelaksanaan Terapi Do'a untuk

pasien dalam mengurangi stres dan kecemasan yang dialami oleh pasien Diabetes Melitus, yang mana tahap/proses terapi doa ini mencakup tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi, Secara umum dapat disimpulkan bahwa terapi doa dilakukan melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan, Binroh memahami kondisi dan kebutuhan pasien serta menyiapkan doa dan materi keagamaan yang sesuai dengan keadaan pasien. Pada tahap pelaksanaan, terapi dilakukan melalui bimbingan doa, zikir, membaca ayat-ayat Al-Qur'an, serta pemberian nasihat dan motivasi keagamaan dengan menyesuaikan kondisi pasien. Selanjutnya, pada tahap evaluasi, Binroh memperhatikan perubahan yang dirasakan pasien setelah mengikuti terapi, terutama berkaitan dengan ketenangan, rasa aman, berkurangnya kekhawatiran, serta meningkatnya semangat dalam menjalani pengobatan. Dengan demikian, proses pelaksanaan terapi doa yang dilakukan secara bertahap dan sesuai dengan kebutuhan pasien dapat membantu memberikan dukungan spiritual dan psikologis dalam mengurangi stres dan kecemasan.

B. Saran

Berdasarkan temuan hasil penelitian semoga dapat bermanfaat untuk berbagai pihak dan penelitian ini juga memberi saran terkait Penerapan Terapi doa dalam mengurangi stres dan kecemasan bagi pasien yang mengalami Diabetes Melitus di RSUD 'Aisyiyah Padang.

1. Bagi RSUD ‘Aisyiyah Padang, Diharapkan pihak RSUD ‘Aisyiyah Padang dapat terus meningkatkan pelayanan bimbingan rohani, khususnya melalui terapi doa bagi pasien Diabetes Melitus. Terapi doa dapat dijadikan sebagai salah satu bentuk pelayanan spiritual yang mendukung proses pengobatan pasien, terutama dalam membantu pasien menghadapi rasa stres, kecemasan, kekhawatiran, dan kejenuhan selama menjalani perawatan. Pelaksanaan terapi doa juga diharapkan dapat dilakukan secara teratur dan disesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan masing-masing pasien.
2. Bagi Binroh atau petugas bimbingan Rohani, Diharapkan Binroh dapat memberikan pelayanan terapi doa secara lebih optimal dengan memperhatikan kondisi psikologis dan spiritual pasien. Binroh dapat memberikan doa, zikir, motivasi, serta nasihat keagamaan yang sederhana dan mudah dipahami oleh pasien. Selain itu, Binroh diharapkan dapat membangun komunikasi yang baik dengan pasien sehingga pasien merasa nyaman untuk menyampaikan keluhan, kekhawatiran, maupun perasaan yang dialaminya selama menjalani pengobatan.
3. Bagi pasien Diabetes Melitus, Diharapkan pasien dapat mengikuti terapi doa dengan baik dan menjadikan doa, zikir, serta ibadah sebagai salah satu cara untuk memperoleh ketenangan dan kekuatan dalam menghadapi penyakit. Pasien juga diharapkan tetap memiliki semangat dan harapan dalam menjalani pengobatan, serta tidak hanya mengandalkan terapi spiritual tetapi tetap mengikuti anjuran dokter dan tenaga kesehatan.

Dengan demikian, aspek spiritual dan pengobatan medis dapat berjalan secara seimbang dalam mendukung proses pemulihan pasien.

4. Bagi keluarga pasien, Diharapkan keluarga dapat memberikan dukungan kepada pasien selama menjalani perawatan, baik berupa dukungan emosional maupun spiritual. Keluarga dapat membantu mengingatkan pasien untuk berdoa, memberikan semangat, mendampingi pasien ketika merasa cemas, serta menciptakan suasana yang nyaman selama proses pengobatan. Dukungan keluarga diharapkan dapat membantu pasien merasa lebih aman, tidak merasa sendiri, dan lebih optimis dalam menghadapi kondisi penyakitnya.
5. Bagi peneliti selanjutnya, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji terapi doa pada pasien Diabetes Melitus maupun pasien dengan penyakit kronis lainnya. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan jumlah informan yang lebih banyak, waktu penelitian yang lebih panjang, serta mengkaji aspek lain seperti ketenangan batin, penerimaan diri, harapan, motivasi menjalani pengobatan, dan kedekatan spiritual pasien. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan atau metode yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih luas dan mendalam mengenai penerapan terapi doa dalam membantu kondisi psikologis dan spiritual pasien.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Bunyamin, A. (2021). Mengelola Stres Dengan Pendekatan Islami Dan Psikologis. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 145. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v5i1.20971>
- Giono, E., & Surawan, S. (2025). *Coping Religius Sebagai Strategi Penanggulangan Stress dan Kecemasan pada Mahasiswa Tingkat Akhir*. 04(02), 393–400.
- Gita Ongebele, M., Amayu Ida Vitani, R., & Setyaningrum STIKes St Elisabeth Semarang, N. (2020). e-ISSN2 548-7051 Persatuan Perawat Nasional Indonesia Jawa Tengah. *Jurnal Perawat Indonesia*, 4(3), 490–498.
- Hadiyanto, H., & Hamidah, E. (2024). Pengaruh terapi doa terhadap kualitas hidup lansia di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW). *Holistik Jurnal Kesehatan*, 18(6), 773–781. <https://doi.org/10.33024/hjk.v18i6.329>
- Hawari, D. (2008). *Do'a dan zikir sebagai pelengkap terapi medis*. Balai Penerbit FKUI.
- Hidayat, A. (2019). *Proses Terapi dalam Pendekatan Konvensional dan Islam*. 1, 106–124.
- Humaedi, S. (2025). *Stres Dan Strategi Emotion-Focused Coping Anak*. 134, 126–134.
- Matappa, A. (2017). *Strategi Coping : Teori Dan Sumberdayanya*. 1, 101–107.
- Kurniasih, E., Kurnia, A., & Istiqomah, L. F. (2021). Pengaruh Terapi Spiritual (Islam) Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Hemodialisa. *Jurnal Keperawatan Galuh*, 3(1), 15. <https://doi.org/10.25157/jkg.v3i1.6584>
- Martadinata, U. H. (2024). *Pengaruh Terapi Dzikir Terhadap Penurunan Stres Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Diabetes Mellitus Tipe Ii (Pss)*. Pss. 08(01).
- Mufida, D. R., & Abdullah, A. A. (2024). Gangguan Kecemasan Tokoh dalam Novel Jakarta Sebelum Pagi (Kajian Psikologi Sastra Sigmund Freud). *KONASINDO: Konferensi Nasional Mahasiswa Sastra Indonesia*, 689–697.
- Mumtahanah, S., & Aliza, N. F. (2022). Terapi Doa Dalam Pelayanan Pembinaan Spiritual Islam Untuk Mengurangi Tingkat Kecemasan Pasien Persalinan di Rumah Sakit. *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 5(2), 58. <https://doi.org/10.24014/ittizaan.v5i2.15943>
- Musabiq, S. A., & Isqi Karimah. (2018). Gambaran stress dan dampaknya pada mahasiswa. *insight: jurnal ilmiah psikologi*, 20(2), 75–83. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 20(2), 75–83.

- Nur Zuwariah, N., & Masruroh, Fitria Dwi Anggraini, Mery Susanti, A. W. (2025). Pemberdayaan Kader Tim Pendamping Keluarga Dalam Pendampingan Ibu Hamil dan Terapi Doa Dalam Upaya Menurunkan Kecemasan Pada Ibu Hamil Trimester III. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 6 No.(2), 925–928.
- Nurdin, A., Wahyuni, S., Khalilullah, M., & Kamal, E. (2021). Penerapan shalat dan doa terhadap pemaknaan hidup pada pasien diabetes mellitus di wilayah kerja Puskesmas Blang Bintang Aceh Besar. *Jurnal KANAKA*, 1(1), 19–23.
- Nurhayani, Y. (2022). Literature Review : Pengaruh Senam Kaki Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus. *Journal of Health Research Science*, 2(01), 9–20. <https://doi.org/10.34305/jhrs.v2i1.486>
- Ono, S. (2020). Alat ukur adalah alat yang digunakan untuk mengukur benda atau kejadian tersebut. Seluruh alat pengukur dapat terkena kesalahan peralatan yang bervariasi. Alat ukur SG Posture Evaluation didesain dan dibuat untuk mengukur perubahan postur baik pada orang d. *Jurnal Keterampilan Fisik*, 5(1), 55–61.
- Pargament, K., Feuille, M., & Burdzy, D. (2011). The Brief RCOPE: Current psychometric status of a short measure of religious coping. *Religions*, 2(1), 51–76. <https://doi.org/10.3390/rel2010051>
- Permata, A., Br, S., Zara, N., Fardian, N., Fitriani, J., Maulina, M., Husna, C. A., Debbyosha, M., Syafridah, A., Fardian, N., Fitriani, J., Maulina, M., Husna, C. A., Volume, G., Bulan, N., & Hal, T. (2024). *Upaya Pengelolaan Diabetes Melitus Tipe 2 dan Obesitas I pada Pasien Perempuan Usia 54 Tahun dengan Pendekatan Kedokteran Keluarga di Puskesmas Meurah Mulia Kabupaten Aceh Utara Abstrak Galenical is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike*. 3(3), 93–106.
- Pku, S., & Yogyakarta, M. (n.d.). *Pengaruh Latihan Pasrah Diri Terhadap Tingkat Stres dan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta*. 78–91.
- Pratama, A., & Santoso, B. (2023). Pengaruh Terapi Relaksasi Otot Progresif Terhadap Kadar Gula Darah. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12(2), 45–52. <https://doi.org/10.1234/jki.v12i2.123>
- Prayitno, S. R., Rendisfa, M. A., Amelia, R. F., Nurlailita, M. Z. G., As-Suhaily, M. Z. R., & Aini, D. K. (2024). Psikoedukasi Strategi Coping Stress Pada Mahasiswa Anggota Divisi Media Informasi dan Komunikasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(10), 4799–4803. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i10.1852>
- Putri, L. R., & Yuniarti, E. (2023). *Jurnal Biologi Tropis Literature Review : Effectiveness of Moringa Leaves (Moringa oleifera) to Diabetes Mellitus*.
- Raya, K. B. U., & Barat, K. (2024). 1), 2) 1). 9(1), 2018–2022.

- Setyananda, T. R., Indraswari, R., & Prabamurti, P. N. (2021). Tingkat Kecemasan (State-Trait Anxiety) Masyarakat dalam Menghadapi Pandemi COVID-19 di Kota Semarang. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 20(4), 251–263. <https://doi.org/10.14710/mkmi.20.4.251-263>
- Sugiyono. (2002). *Metode Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Syafi'i Ma'arif, I., Wulandari, I., & Dwi Prajayanti, E. (2024). Penerapan Dzikir Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operatif Bedah Mayor Di Bangsal Flamboyan 7 Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Moewardi Surakarta. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 2(3), 567–575. <https://doi.org/10.31004/jiik.v2i3.32903>
- Wardaningsih, S., & PeprianaWidyaningrum, D. (2018). Pengaruh Intervensi Doa dan Dzikir Al-Ma'tsurat terhadap Skor Depresi pada Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Mlati 1. *Indonesian Journal of Nursing Practice*, 2(2), 54–60. <https://doi.org/10.18196/ijnp.2179>
- Yahya Jaya. (2023). *Spiritualisasi Taubat & Maaf dalam Optimalisasi Kesehatan Mental*. (Yahya jaya (ed.)). Deepublish.
- Zani, A. Y. P., & Shari, W. W. (2024). Eft, Terapi Doa, Dan Seft Untuk Mengurangi Tingkat Stres, Kecemasan Dan Depresi: Literatur Review. *Jurnal Ners Universitas Pahlawan*, 8(2), 1241–1251. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners>
- Zulfa Rufaida, Sri Wardini Puji Lestari, D. P. S. (2018). *Terapi komplemnter*.